



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Terakreditasi Institusi B



PROSIDING

**REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN
TENAGA PENDIDIKAN YANG PROFESIONAL
DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2016

ISBN 978-602-95793-7-6

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2016**

SCIENCE CENTER
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

KATA SAMBUTAN

*Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua*

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional. Kami mengucapkan selamat datang, kepada para peserta Seminar Nasional Pendidikan, yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Hadirin yang kami hormati,

Pada Seminar Nasional Pendidikan 2016 ini, akan dipaparkan berbagai hasil kajian dan penelitian pada bidang pendidikan melalui seminar utama dan seminar paralel. Harapan kami seminar ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai dunia pendidikan sebagai jembatan sehingga diperoleh manfaat bagi peningkatan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas pendukung pembangunan nasional dan pembangunan di wilayah II Sumbagsel pada khususnya. Seminar Pendidikan Nasional ini akan mewujudkan program Presiden Republik Indonesia dalam revolusi mental masyarakat Indonesia khususnya menciptakan tenaga pendidik yang profesional untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, Universitas PGRI Palembang berusaha dalam memacu profesionalisme tenaga pendidikan dengan melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dengan tema **“Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi EMAS Indonesia”**.

Hadirin yang kami muliakan,

Izinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembicara utama dan pemakalah pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam menyukseskan acara ini. Demikian juga panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan kepada peserta, kami ucapkan selamat mengikuti Seminar Nasional Pendidikan. Mudah-mudahan pelaksanaan seminar ini membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

*Billahi taufiq wal hidayah
Wassalamualaikum wr.wb*

Palembang, 17 Desember 2016
Rektor Universitas PGRI Palembang
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dapat menyelenggarakan Seminar Pendidikan Nasional dengan Tema “**Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam menyiapkan Generasi EMAS Indonesia**”.

Pendidikan bukan sekadar bagaimana cara menyampaikan sebuah materi pembelajaran dan evaluasi untuk mendapatkan deretan angka kuantitatif nilai dari proses pembelajaran. Jauh dari itu makna pendidikan adalah mendidik peserta didik untuk cerdas secara keilmuan, cakap dalam bersikap dengan norma, nilai, dan moral yang baik, sehingga membawa kepada *value* (nilai) dari peserta didik untuk bersaing dengan bangsa lain. Tantangan kedepan yang sangat besar seperti: Globalisasi, penerapan teknologi, persaingan dunia kerja, dan degradasi (penurunan moral) harus menjadi konsentrasi pengembangan pendidikan kedepan untuk perbaikan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia tidak lepas dengan mutu pendidikan yang diterapkan saat ini, untuk itu Universitas PGRI Palembang melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dalam rangka revolusi mental tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Besar harapan kami, dengan kegiatan seminar Seminar Nasional Pendidikan ini dapat berguna untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan
Dra. Andinasari, MM., M.Pd.

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN TENAGA KEPENDIDIKAN
YANG PROFESIONAL DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2017

Penerbit :

**Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

Editor Ahli :

**Prof. Dr. Indawan
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.**

Penyunting :

**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.
Dra. Misdalina, M.Pd.
Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.
Dian Nuzulia, M.Pd.
Hetilaniar, M.Pd.**

Desain :

**Ramanata Disurya, SH., MH.
Layang Sardana, SH., MH.**

Setting :

**Catur Pamungkas, S.Si.
Sugianto**

ISBN 978-602-95793-7-6

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau
Keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|----------------|
| | <i>Halaman</i> |
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| KATA SAMBUTAN | iii |

| KEYNOTE SPEAKER | | | |
|------------------------|--|--|---|
| No. | Judul | Nama | Instansi |
| 1. | Implementasi Seni Dan Budaya Multikultural Sebagai Upaya Revolusi Mental Dalam Membentuk Generasi EMAS Indonesia | Prof. Dr. Sri Rochana W, S. Kar., M.Hum. | Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta |
| 2. | Peran LPTK dalam Menyiapkan Tenaga Pendidik Profesional Menyongsong Generasi EMAS Indonesia | Prof. H. Furqon, M.A., Ph.D. | UPI Bandung |
| 3. | Revolusi Mental Dalam Proses Pendidikan di ITS sebagai Upaya Menghasilkan Generasi EMAS Indonesia 2045 | Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., ES., Ph.D | Institut Teknologi Surabaya (ITS) |
| 4. | Pendidikan Karakter dalam REvolusi Mental bagi Generasi EMAS Indonesia | Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M. | Universitas PGRI Palembang |

| BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA | | | | |
|------------------------------------|--|----------------------|--------------------------------------|-----|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 1. | Implementasi Sanggar <i>Bastra</i> dalam Revolusi Mental Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Menuju Lulusan Berkualitas | Hetilaniar | Universitas PGRI Palembang | 1 |
| 2. | Penulisan Narasi Mahasiswa dengan Metode <i>Copy The Master</i> dalam Menghidupkan Karakter, Perilaku dan Konflik Tokoh | Dian Nuzulia Armaena | Universitas PGRI Palembang | 10 |
| 3. | Struktur dan Makna Mantra Masyarakat Desa Petar Luar Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim | Hayatun Nufus | Dosen DTY Universitas PGRI Palembang | 20 |
| 4. | Citra Tokoh dalam Novel <i>Mekar Menjelang Malam</i> Karya Mira. W. | Juaidah Agustina | Universitas PGRI Palembang | 32 |
| 5. | Pengaruh Metode <i>Copy The Master</i> terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Drama | Liza Murniviyanti | Universitas PGRI Palembang | 44 |
| 6. | Penanaman Nilai Religi Melalui Analisis Kumpulan Cerpen sebagai Wujud Revitalisasi Religiusitas dalam Pembelajaran Sastra | Sri Murti | STKIP PGRI Lubuk Linggau | 56 |
| 7. | Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong | Dian Ramadhan | STKIP Lubuk Linggau | 68 |
| 8. | Motivasi Belajar dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia | Irwan Siagian | Universitas Indraprasta PGRI Jakarta | 80 |
| 9. | Analisis Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA YWKA Palembang | Masnunah | Universitas PGRI Palembang | 93 |
| 10. | Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi | Sri Wahyu Indrawati | Universitas PGRI Palembang | 102 |
| 11. | Membina Mental Generasi "Emas" (Siswa Kelas XI SMAN 6 Lubuklinggau) Melalui Indentivikasi Nilai Moral Hikayat Lokal | Agung Nugroho | STKIP PGRI Lubuk Linggau | 111 |

| BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA | | | | |
|---|---|--------------------|----------------------------|------------|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 12. | Revolusi Mental dalam Novel <i>Bapangku Bapunkku!</i> Karya Pago Hardian | Mardiana Sari | Universitas PGRI Palembang | 119 |
| 13. | Menggali Nilai Agama Dalam Cerpen "Allah Merindukanku" Karya Edwin Hinata Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau | Inda Puspita Sari | STKIP PGRI Lubuk Linggau | 132 |
| 14. | Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode <i>Cerpengram</i> pada Mata Kuliah Sanggar Sastra STKIP PGRI Lubuklinggau | Rusmana Dewi | STKIP PGRI Lubuk Linggau | 141 |
| 15. | Pendekatan Strukturalisme dalam Telaah dan Pengajaran Sastra | Agus Heru | Universitas PGRI Palembang | 154 |
| 16. | Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Gabungan Membaca dan Menulis) dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis | M.Ali | Universitas PGRI Palembang | 160 |
| 17. | Penerapan Motivasi Kecerdasan Emosi dan Spiritual pada Guru Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017 | Muhtadin | STKIP Lubuk Linggau | 169 |
| 18. | Analisis Sosio Kultural Cerita Rakyat Daerah Musi Rawas dan Implementasinya dalam Pendidikan Karakter pada Siswa Jenjang Sekolah Dasar | Tri Astuti | STKIP Lubuk Linggau | 186 |
| 19. | Penguasaan Mahasiswa Semester IV Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar | Nur Nisai Muslihah | STKIP Lubuklinggau | 199 |
| 20. | Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Pak Guru Karya Awam Surya | Dessy Wardiah | Universitas PGRI Palembang | 210 |

| BIDANG BAHASA INGGRIS | | | | |
|------------------------------|--|-----------------------------|----------------------------|------------|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 21. | Mengajar Prosa Dengan Menggunakan Strategi Respon Pembaca di Semester Keempat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang | Herlina | Universitas PGRI Palembang | 226 |
| 22. | Tutur dan Tingkah Laku Anak Usia 4-7 Tahun di Belitang OKU Timur: Potret Fenomena Pergeseran Budaya | Ana Thereana | Universitas PGRI Palembang | 242 |
| 23. | Peranan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris | Rahmita Dwi Lestari | Universitas PGRI Palembang | 255 |
| 24. | Pengaruh Strategi IEPC (Image, Elaborate, Predict, Confirm) dan Minat Membaca Siswa terhadap Prestasi Pemahaman Membaca Siswa | Yus Vernandes Uzer | Universitas PGRI Palembang | 267 |
| 25. | Mengajar Menulis Paragraf Deskriptif Melalui Strategi Peepshow terhadap Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang | Aswadi Jaya | Universitas PGRI Palembang | 281 |
| 26. | <i>Character Building Melalui TEFL di Indonesia</i> | Wahid Ibrahim Banul Ngindom | Universitas PGRI Palembang | 295 |
| 27. | <i>The Effect of Picture Word Inductive Model Strategy in Teaching Writing Descriptive Paragraph to The Tenth Grade Students of Yayasan Bakti Senior High School of Prabumulih</i> | Asti Veto Mortini | Universitas PGRI Palembang | 302 |
| 28. | Pendidikan di Finlandia: Sebuah Perbandingan dalam Mewujudkan Pendidikan di Indonesia yang Lebih Bermental | Dwi Ratnasari | Universitas PGRI Palembang | 311 |
| 29. | <i>The effectiveness of Students' Vocabulary in Reading Comprehension Using Direct Method Technique to the second Semester students at University of PGRI</i> | Dewi Kartikasari | Universitas PGRI Palembang | 325 |
| 30. | Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimaliasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan | Dwi Maharani | Universitas PGRI Palembang | 336 |

| BIDANG BAHASA INGGRIS | | | | |
|------------------------------|---|--------------------|------------------------------|------------|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 31. | Penggunaan Teknik Somatic, Visual Dan Intelektual (SAVI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Deskriptif Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang | Evi Rosmiyati | Universitas PGRI Palembang | 348 |
| 32. | An Application Of Comic Strip In Increasing Speaking Skill To The Tenth Grade Student Of Senior High School 22 Of Palembang | Novianti | Universitas PGRI Palembang | 358 |
| 33. | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Untuk Semester III Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Universitas Pgrri Palembang | Yuspar Uzer | Universitas PGRI Palembang | 367 |
| 34. | Proses Belajar Bahasa Inggris di Kelas: Sebuah Studi Etnografi Mempromosikan Keterampilan Bahasa Mahasiswa di PSIK Reguler Semester I STIK Bina Husada Palembang | Achmad Febriansyah | STIKES Bina Husada Palembang | 381 |

| BIDANG MATEMATIKA | | | | |
|--------------------------|--|-------------------------------------|----------------------------|------------|
| No. | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 35. | Deskripsi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Ditinjau dari Gender (Pada Siswa Kelas II SDN 117 Palembang) | Allen Marga Retta | Universitas PGRI Palembang | 393 |
| 36. | Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Lingkaran | Ana Sinthia, Yusuf Hartono, Lusiana | Universitas PGRI Palembang | 400 |
| 37. | Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi Korelasional pada Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Taman Sari Kota Bogor Provinsi Jawa Barat) | Asep Sukenda Egok | Universitas PGRI Palembang | 412 |

| BIDANG MATEMATIKA | | | | |
|-------------------|--|-------------------------------|---|-----|
| No. | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 38. | Model Pembelajaran Matematika Berdasarkan Masalah Berbasis Penanaman Nilai-nilai Agama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kota Bengkulu | Budi Farizal, Zarma Astuti | Pascasarjana Universitas Bengkulu | 426 |
| 39. | Model Pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Matematika | Clara Ade Utami | Pascasarjana Universitas Bengkulu | 439 |
| 40. | Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Calon Guru Berdasarkan Teori <i>Van Hiele</i> dalam Menyelesaikan Soal Geometri Analitik | Dina Octaria | Universitas PGRI Palembang | 452 |
| 41. | Level Perkembangan Pemahaman Matematika (Model <i>Pirie dan Kieren</i>), Kemampuan Koneksi Matematis dan Kecemasan Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika | Dodi Isran | Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu | 461 |
| 42. | Pemanfaatan <i>Software</i> Aplikasi <i>Actsiveinspire</i> Untuk Melukis Objek Gambar Matematika | Asnurul Isroqmi | Universitas PGRI Palembang | 477 |
| 43. | Kesalahan Mahasiswa Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Kuliah Matematika Dasar | Fatrima Santri Syafri | Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu | 489 |
| 44. | Diagnosis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Turunan Fungsi Kelas XI SMA Kota Bengkulu | Feri Vahleka | Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu | 498 |
| 45. | Pembelajaran Matematika Menggunakan <i>Pendekatan Quantum Learning</i> dengan <i>Metode Discovery</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik | Fitri Dara Derita | Pascasarjana Universitas Bengkulu | 515 |
| 46. | Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Kumon pada Materi Pemfaktoran Persamaan Kuadrat | Novia Ayu Lestari | Universitas Bengkulu | 528 |

| BIDANG MATEMATIKA | | | | |
|--------------------------|--|--|--|------------|
| No. | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 47. | Level Berpikir Siswa Tunanetra Terhadap Pemahaman Geometri Berdasarkan Teori Van Hiele | Jenny Agustina | Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu | 538 |
| 48. | Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivisme Untuk Siswa SMP | Kartika Zaini | Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu | 551 |
| 49. | Pembelajaran Perbandingan Berbalik Nilai Menggunakan Konteks Pesawat Terbang <i>Take-Off</i> dan <i>Landing</i> | Andinasari | Universitas PGRI Palembang | 562 |
| 50. | Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning (Ctl)</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Palembang | Maya Sari, Nila Kesumawati, Ety Septiati | Universitas PGRI Palembang | 581 |
| 51. | Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Garis Lurus Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) | Novita Sari | Universitas PGRI Palembang | 594 |
| 52. | Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Soal Problem-solving Tingkat Sekolah Menengah Pertama (PMRI) | Hafizah | Universitas PGRI Palembang | 608 |
| 53. | Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI SMA | Hapriandono | Universitas PGRI Palembang | 621 |
| 54. | Analisis Hasil Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Matematis Siswa | Lusiana | Universitas PGRI Palembang | 636 |
| 55. | Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, <i>Self - Efficacy</i> dan <i>Advertisy Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa | Malito Junizon | Pascasarjana Universitas Bengkulu | 649 |
| 56. | Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI pada Materi Segitiga KD.6.1 Untuk Siswa SMP Kelas VII | Dedek Wahyuni, Lusiana, Marhamah | Universitas PGRI Palembang | 662 |
| 57. | Belajar Matematika yang Berkarakter | Misdalina | Universitas PGRI Palembang | 675 |

| BIDANG MATEMATIKA | | | | |
|-------------------|---|---------------------|--|-----|
| No. | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 58. | Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013 | Neta Dian Lestari | Universitas PGRI Palembang | 687 |
| 59. | Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Multimedia dalam Pembelajaran | Nora Surmilasari | Universitas PGRI Palembang | 699 |
| 60. | Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Belajar Aktif pada Siswa Kelas VIII MTs Guppi 2 E Wonokerto | Nova Saktiana | STKIP PGRI Lubuk Linggau | 705 |
| 61. | Pendesainan LKS Berbasis Eksplorasi Etnomatematika pada Masyarakat Palembang | Retni Paradesa | Universitas PGRI Palembang | 724 |
| 62. | Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Dengan Bantuan Media Pembelajaran <i>Microsoft Power Point</i> Terhadap <i>Adversity Quontient</i> Dan Minat Belajar Matematika | Shinta Maya Sari | Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu | 741 |
| 63. | Penerapan Model <i>Improve</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 30 Palembang | Sumiyati | Universitas PGRI Palembang | 752 |
| 64. | Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i> dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Pembelajaran Matematika | Tanzimah | Universitas PGRI Palembang | 762 |
| 65. | Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa FKIP Matematika dalam Menyelesaikan Soal-soal Model <i>PISA</i> | Tika Dwi Nopriyanti | Universitas PGRI Palembang | 773 |
| 66. | Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Distribusi Peluang | Muhammad Win Afgani | UIN Raden Fatah Palembang | 783 |
| 67. | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa | Yazid Mutaqin | Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu | 802 |

| BIDANG MATEMATIKA | | | | |
|-------------------|---|---------------------------------|----------------------------|-----|
| No. | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 68. | Investigasi Kesulitan Mahasiswa Calon Guru dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Mata Kuliah Statistika Dasar | Yunika Lestaria Ningsih, Rohana | Universitas PGRI Palembang | 814 |
| 69. | Disposisi Berpikir Logis Matematik Peserta Mata Kuliah Analisis Real | Ety Septiati | Universitas PGRI Palembang | 826 |
| 70. | Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Mata Pelajaran, Pengembangan, dan Budaya Sekolah | Sukarno | Universitas PGRI Palembang | 835 |
| 71. | Pengembangan LKS Berbasis Konstruktivisme Materi Garis Singgung Lingkaran Berbantuan <i>GeoGebra</i> Untuk Kelas VIII SMP | Putri Fitriasari | Universitas PGRI Palembang | 852 |
| 72. | Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Kalkulus I di Universitas PGRI Palembang | Jayanti | Universitas PGRI Palembang | 865 |
| 73. | Penerapan LKS Berbasis Bahasa <i>Inquiry Based Learning</i> pada Materi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai dalam Pembelajaran Matematika | Anggria Septiani Mulbasari | Universitas PGRI Palembang | 878 |

| BIDANG FISIKA | | | | |
|---------------|--|---|----------------------------|-----|
| No. | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 74. | Analisis Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Sma Melalui Penerapan Model Pembelajaran Novick Dipadukan Dengan Strategi <i>Cooperative Problem Solving (CPS)</i> | Dwi Ratnaningdyah | Universitas PGRI Palembang | 891 |
| 75. | Efektivitas Pembelajaran Biologi Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muara Beliti | Linna Fitriani, Destien Atmi Arisandy, Vety Anggraini | STKIP PGRI Lubuklinggau | 904 |
| 76. | Pengaruh Model Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo | Merti Triyanti, Destien Atmi Arisandy, Titik Dewi Misgianingsih | STKIP-PGRI Lubuklinggau | 917 |

| BIDANG FISIKA | | | | |
|----------------------|---|--|--|------------|
| No. | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 77. | Meningkatkan Kemampuan Siswa Memecahkan Soal Teori Relativitas Khusus Dengan Pendekatan Heuristik Di Sma Methodist 1 Palembang | Patricia Lubis | Universitas PGRI Palembang | 928 |
| 78. | Morfologi Hati pada <i>Mus Musculus</i> Sebagai Sumber Belajar Bioteknologi | Ririn Novita | Universitas Musi Rawas | 938 |
| 79. | Analisa Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa dalam Cakupan Proses Sains (Kategori Menggunakan Bukti Ilmiah) dengan Tema Pembangunan Berkelanjutan | Sulistiawati | Universitas PGRI Palembang | 953 |
| 80. | <i>Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining (SFE) dalam Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 5 Lubuklinggau</i> | Yuni krisnawati, Eka Lokaria, Ermawati | STKIP-PGRI Lubuklinggau (Lapor ke Sekretariat) | 972 |
| 81. | Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran <i>Discovery</i> Untuk Melatih Sikap Ilmiah Siswa | Sugiarti | Universitas PGRI Palembang | 983 |
| 82. | Tanggapan Guru terhadap Penggunaan <i>Elearning</i> dalam Pembelajaran Fisika | Lukman Hakim | Universitas PGRI Palembang | 993 |

| BIDANG SEJARAH | | | | |
|-----------------------|---|-------------------|----------------------------|------------|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 83. | Nilai Sejarah Rumah Ulu sebagai sumber Pembelajaran Sejarah | Aan Suriadi | Universitas PGRI Palembang | 1003 |
| 84. | Penggunaan Media Visualisasi Interaksi Sosial Masyarakat Zaman Kerajaan Sriwijaya Di SMA Negeri 5 Surakarta | Agus Susilo | STKIP Lubuklinggau | 1016 |
| 85. | Manajemen Pemanfaatan Perumahan Talang Semut sebagai sumber pembelajaran Sejarah | Ahmad Zamhari | Universitas PGRI Palembang | 1031 |
| 86. | Peranan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru | Dina Sri Nindiati | Universitas PGRI Palembang | 1043 |

| BIDANG SEJARAH | | | | |
|-----------------------|--|--|----------------------------|------------|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 87. | Pemanfaatan Penilaian Portofolio Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Sejarah Dalam Upaya Membangun Karakter Belajar Mandiri Dan Berkelanjutan | Eva Dina Chairunisa | Universitas PGRI Palembang | 1061 |
| 88. | Konsep Kosmologi pada Candi Borobudur sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur) | Feri Fitriansyah, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari | Universitas PGRI Palembang | 1071 |
| 89 | Kain Tenun Songket sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas | Ida Suryani | Universitas PGRI Palembang | 1081 |
| 90 | Akulturası Budaya Pada Seni Bangunan Rumah Tradisional Di Desa Ulak Pandan sebagai sumber Pembelajaran Sejarah | Jeki Sepriady | Universitas PGRI Palembang | 1092 |
| 91. | Prasasti Talang Tuo Peninggalan Kerajaan Sriwijaya Terhadap Perkembangan Agama Budha di Palembang | Kabib Sholeh | Universitas PGRI Palembang | 1103 |
| 92. | Temuan Sejarah Atıvitas Perdagangan Kuno di Desa Durian Gadis Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. | Muhamad Idris | Universitas PGRI Palembang | 1119 |
| 93. | Peran Guru Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa | Nur Ahyani | Universitas PGRI Palembang | 1132 |
| 94. | Nilai Keragaman Motif Flora Pada Candi Bumiayu Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah | Refiko Apriansyah | Universitas PGRI Palembang | 1143 |
| 95. | Relief Singa sebagai sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur) | Riky Febrianto, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari | Universitas PGRI Palembang | 1154 |
| 96. | Jembatan Ampera sebagai materi pembelajaran Sejarah lokal Pada sekolah menengah atas | Sukardi, Widjiono | Universitas PGRI Palembang | 1166 |

| BIDANG AKUNTANSI | | | | |
|-------------------------|---|--------------------|-----------------------------|------------|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 97 | Bentuk Dukungan Orang Tua untuk Menunjang Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) | Alian Hapri | SMP Negeri 19 Kota Bengkulu | 1184 |
| 98 | Kajian Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Instruction dan Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Geografi | Armansyah | Universitas PGRI Palembang | 1192 |
| 99. | Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang | Boby Agus Yusmiono | Universitas PGRI Palembang | 1201 |
| 100 | Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Setia Darma Palembang | Depi Pramika | Universitas PGRI Palembang | 1213 |
| 101 | Penanaman Nilai Karakter Konservasi Mahasiswa Stkip-Pgri Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan | Dian Samitra | STKIP Lubuklinggau | 1227 |
| 102 | Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Asuransi di Indonesia Tahun 2015 Dilihat dari Sudut Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas | Diana Widhi R | Universitas PGRI Palembang | 1236 |
| 103 | Penerapan Media Grafis Berbentuk Gambar Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Sekolah Menengah Pertama Azharyah Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017 | Fitriani | Universitas PGRI Palembang | 1252 |
| 104. | Pemahaman Mahasiswa Terhadap Objek Formal Geografi: Studi Kasus pada Mata Kuliah Pengantar Filsafat Geografi | Giyanto | Universitas PGRI Palembang | 1263 |
| 105. | Gambaran Peranan Guru Profesional Dalam Menghantar Generasi Berbudaya Lingkungan Di Smp Negeri 54 Palembang Menuju Indonesia Emas 2045 | Helpa Septinar | Universitas PGRI Palembang | 1271 |

| BIDANG AKUNTANSI | | | | |
|-------------------------|---|--|----------------------------|------------|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 106. | Peningkatan Kualitas Lingkungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Karya Mulya Sematang Borang Kota Palembang | Heri Setianto | Universitas PGRI Palembang | 1282 |
| 107. | Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen (UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang | Kiki Aryaningrum, Maharani Oktavia | Universitas PGRI Palembang | 1291 |
| 108. | Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi | Erma Yulaini | Universitas PGRI Palembang | 1302 |
| 109. | Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Identifikasi Perubahan Sempadan Sungai Musi Di Kota Palembang (1922 - 2012) sebagai Media Belajar Geografi | M. Asyroful Mujib, Murjainah, Ratna Wulandari Daulay | Universitas PGRI Palembang | 1311 |
| 110. | Pengaruh Antara Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Lingkungan Hidup Terhadap Partisipasi dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang | Mega Kusuma Putri | Universitas PGRI Palembang | 1325 |
| 111. | Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012 / 2013 | Neta Dian Lestari | Universitas PGRI Palembang | 1338 |
| 112. | Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pengalaman (Experiential Learning) | Nova Pratiwi | Universitas PGRI Palembang | 1350 |
| 113. | Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Ekspositori Kelas XI pada Materi <i>Pelestarian lingkungan hidup</i> Di SMA Negeri 12 Palembang | Monanisa | Universitas PGRI Palembang | 1361 |
| 114. | Persepsi Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 2 Sungai Keruh | Nina Damayati, Mirna Taufik | Universitas PGRI Palembang | 1372 |

| BIDANG AKUNTANSI | | | | |
|-------------------------|---|----------------------|----------------------------|------------|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 115. | Pengembangan Alat Peraga Sistem Tata Surya (<i>Solar System</i>) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA PGRI 3 Palembang | Triani Gusti Vermata | Universitas PGRI Palembang | 1386 |
| 116. | Analisis Penerapan Peringatan dan <i>Punishment</i> Keuangan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Yayasan Ash-Shaff Palembang | Zahrudin Hodsay | Universitas PGRI Palembang | 1395 |

| BIDANG ILMU UMUM I | | | | |
|---------------------------|---|------------------------------|-----------------------------------|------------|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 117. | Tantangan Profesionalisme Guru menuju Generasi Emas 2045: Perspektif Revolusi Mental | Anna Nurfarhana, Sri Hapsari | Universitas Indraprasta PGRI | 1409 |
| 118. | Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan | Dety Mulyanti | Universitas Bale Bandung (UNIBBA) | 1420 |
| 119 | Ayo Mendesain Media Pembelajaran Terbaru untuk Pembelajaran Cerdas kepada Generasi Hebat Indonesia | Hendri Gunawan | Universitas PGRI Palembang | 1435 |
| 120 | <i>Good Corporate Governance</i> , dalam Pengaturan Sistem Perlindungan Hukum Terhadap nasabah bank | Layang Sardana | Universitas PGRI Palembang | 1446 |
| 121. | Bimbingan dan Konseling Komunitas Sebagai Model Layanan pada Kegiatan Bimbingan dan Konseling Luar Sekolah (Penelitian Tindakan Partisipatoris terhadap Mahasiswa Program Studi BK FKIP PGRI Palembang Peserta BKLS Kelurahan 30 Ilir Palembang). | Ahmad Rofi Suryahadikusumah | Universitas PGRI Palembang | 1460 |
| 122. | Pengembangan Bimbingan Karir Berbasis Edmodo di Sekolah Menengah Atas | Hariyani | Universitas PGRI Palembang | 1473 |
| 123. | Efektifitas <i>Play Therapy</i> dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa | Syska Purnama Sari | Universitas PGRI Palembang | 1485 |

| BIDANG ILMU UMUM I | | | | |
|---------------------------|--|---|----------------------------------|------------|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 124. | Kompetensi Sumber Daya Manusia Lulusan Perguruan Tinggi Menghadapi Kompetisi Global | Bukman Lian | Ketua YPLP PGRI SUMATERA SELATAN | 1501 |
| 125. | Pengaruh Kompetensi Pegagogik dan Kompetensi Profesional Dosen terhadap Motivasi belajar UAS Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak | Nurbani, Erni Fatmawati, Sri Koriaty | IKIP PGRI Pontianak | 1510 |
| 126 | Mewujudkan Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi Emas Indonesia: Strategi, Hambatan, dan Tantangan | Nangsari Ahmad | PPs Universitas PGRI Palembang | 1522 |
| 127 | Tantangan Budaya Nusantara dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi | Naomi Diah Budi Setyaningrum | Universitas PGRI Palembang | 1534 |
| 128 | Implementasi Empat Konsensus Dasar Negara Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan di Indonesia | Ning Herlina | Universitas PGRI Palembang | 1547 |
| 129 | Perlindungan Hukum terhadap Profesi Guru | Ramanata Disurya | Universitas PGRI Palembang | 1560 |
| 130 | Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa | Ratih Widya Nurcahyo, Winna Dharmayanti | IKIP PGRI Pontianak | 1569 |
| 131 | Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa | Dewi Sulistiyarini, Ryan Permana, Ferry Marlianto | Universitas PGRI Palembang | 1581 |
| 132 | Revolusi Mental; Diskusi Merangsang Keaktifan Dalam Kelas | Syaiful Abid | STKIP Lubuklinggau | 1593 |
| 133 | Penerapan Penggunaan Media <i>e-Learning</i> terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mahasiswa di Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak | Unungverawardina | IKIP PGRI Pontianak | 1607 |
| 134 | Perkembangan Jiwa Nasionalisasi dan Patriotisme Era Reformasi di Indonesia | Yanuar Syam Putra | Universitas PGRI Palembang | 1615 |
| 135 | Pengaruh Permainan Konstruktif terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Kelompok A RA Mutiara Sunnah Palembang Tahun 2016 | Febriyanti Utami | Universitas PGRI Palembang | 1628 |

| BIDANG SENDRATASIK | | | | |
|---------------------------|---|---------------------|----------------------------|------------|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 136 | Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa PGSD dalam Menyelesaikan Soal Geometri (Penelitian Kualitatif-Deskriptif pada Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang Semester 1 Tahun Akademik 2016/2017) | Miftha Indasari | Universitas PGRI Palembang | 1638 |
| 137 | Keberadaan Ragam Hias Relief Candi Bumiayu III | Mainur | Universitas PGRI Palembang | 1649 |
| 138 | Kesenian Tradisi atau Budaya Pop | Riki Rikarno | Universitas PGRI Palembang | 1663 |
| 139 | Desain Atas (<i>Air Design</i>) dalam Dimensi Estetik Penciptaan Karya Tari | Efita Elvandari | Universitas PGRI Palembang | 1671 |
| 140 | " Rase Tak Serupe " Musik Melayu Tradisi Dengan Pengembangan Musik Modern Dalam Ruang Pertunjukan Komposisi Musik Nusantara | Rio Eka Putra | Universitas PGRI Palembang | 1680 |
| 141 | Pemanfaatan Metode Konstruksi Jacqueline Smith pada Pola Garapan Tari Bagi Pemula | Rully Rochayati | Universitas PGRI Palembang | 1689 |
| 142 | Museum Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Pelestarian Kain Songket di Palembang:Strategi Pembelajaran Seni dengan Pendekatan Saintifik | Robert Budi Laksana | Universitas PGRI Palembang | 1708 |
| 143 | Bentuk Pertunjukan dan Fungsi Tari Gending Sriwijaya Sebagai Materi Ajar Tari Daerah Setempat III pada Program Studi Pendidikan Sendratasik | Treny Hera | Universitas PGRI Palembang | 1721 |
| 144 | Gaya Musik Sahilin dalam Kesenian Musik Batanghari Sembilan di Palembang | Feri Firmansyah | Universitas PGRI Palembang | 1740 |
| 145 | Konsep Kreatifitas Wallas dalam Proses Penciptaan Tari Tepak Keraton | Nurdin | Universitas PGRI Palembang | 1754 |

| BIDANG OLAHRAGA | | | | |
|-----------------|---|--------------------|--------------------------|------|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 146 | Pengaruh Latihan <i>Hooping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Lompat Jangkit pada Siswa SMP Olahraga Negeri Sriwijaya Propinsi Sumatera Selatan | Yogi Metra | Univ. PGRI Palembang | 1763 |
| 147 | Reorientasi Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Perkembangan Pendidikan Olahraga | Wachid Sugiharto | Univ. PGRI Palembang | 1770 |
| 148 | Kontribusi Kekuatan Genggaman terhadap Kemampuan Pukulan <i>Forehand Drive</i> dalam Permainan Tennis Lapangan pada Klub Kabupaten Bantaeng | Suryono | Univ. PGRI Palembang | 1783 |
| 149 | Pengaruh Metode <i>Random Practice</i> dan Metode <i>Blocked Practice</i> Terhadap Keterampilan Dasar Sepak Takraw | Sugarwanto | Univ. PGRI Palembang | 1794 |
| 150 | Perbedaan Pengaruh Latihan Berpasangan dan Latihan Perorangan terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Bawah pada Siswa SMPN 18 Kerinci | Rury Rizhardi | Univ. PGRI Palembang | 1804 |
| 151 | Pengembangan Potensi dan Keterampilan Olahraga Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Ditinjau dari Aspek Kondisi Fisik, Psikologi, dan Bakat | Rafel Orlando | Univ. PGRI Palembang | 1814 |
| 152 | Kontribusi <i>Standing Broad Jump</i> dan Kelentukan terhadap Kemampuan Lari 100 Meter Atletik Club Batang Anai Padang Pariaman | Popalri | STKIP PGRI Lubuk Linggau | 1828 |
| 153 | Pengaruh Latihan Sepak Sila Berpasangan terhadap Ketepatan Servis Bawah pada Siswa Putra <i>Ekstrakurikuler</i> Takraw | Nora Lita Deritani | Univ. PGRI Palembang | 1839 |

| BIDANG OLAHRAGA | | | | |
|------------------------|---|---|----------------------------|------------|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 154 | Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani | Mutiara Fajar | Univ. PGRI Palembang | 1849 |
| 155 | Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa | ¹ Chandra Lesmana, ² Muhamad Arpan, ³ Sarah Bibi | IKIP PGRI Pontianak | 1859 |
| 156 | Pengaruh Metode Latihan Interval Intensif dan Interval Ekstensif terhadap Peningkatan VO2 Max Tim Sepakbola SMK Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar | Muhammad Suhdy | STKIP PGRI Lubuk Linggau | 1871 |
| 157 | Perwujudan Mentalitas Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Pendidikan Olahraga | M. Taheri Akbar | Univ. PGRI Palembang | 1883 |
| 158 | Hubungan Antara Kecemasan dan Agresivitas terhadap Prestasi Olahraga Beladiri Karate pada Atlet Kumite Putra | Pangondian Hotliber Purba | UNIMED | 1896 |
| 159 | Efektifitas Gaya Mengajar terhadap Peningkatan Keterampilan Olahraga di dalam Pembelajaran Penjas | Al Azis Hardi | Univ. PGRI Palembang | 1915 |
| 160 | Survei Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Sepakbola dan Kemampuan Fisik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2010/2011 | Daryono | Univ. PGRI Palembang | 1928 |
| 161 | Pengaruh Gaya Mengajar dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Menyundul Bola dalam Permainan Sepakbola | Dede Dwiansyah P. | Univ. PGRI Palembang | 1938 |
| 162 | Pengaruh Permainan Sepak Bola terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani | Endie Rioko | Universitas PGRI Palembang | 1948 |
| 163 | Profil Kondisi Fisik dan Motivasi Berprestasi Atlet Karate Perguruan Wadokai Dojo Polda Sumsel Tahun 2016 | Jujur Gunawan M. | Univ. PGRI Palembang | 1965 |

| BIDANG OLAHRAGA | | | | |
|-----------------|---|-------------------|--------------------------|------|
| No | Judul | Nama | Instansi | Hal |
| 164 | Pengaruh Metode <i>Circuit Training</i> terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Tanjung Agung | Lia Julistina | Univ. PGRI Palembang | 1981 |
| 165 | Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Metode Latihan Sirkuit dalam pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 6 Padang | Azizil Fikri | STKIP PGRI Lubuk Linggau | 1993 |
| 166 | Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Genggaman dengan Hasil Servis pada Petenis Putra Klub Diklat Semarang Tahun 2008 | Husni Fahritsani | Univ. PGRI Palembang | 2004 |
| 167 | Hubungan Kemampuan Gerak Umum dan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) pada Siswa Kelas V SDN 18 Muara Enim | Farizal Imansyah | Univ. PGRI Palembang | 2013 |
| 168 | Pengaruh Latihan Bola Digantung terhadap Hasil <i>Shooting</i> pada Siswa <i>Ekstrakurikuler</i> Bola Tangan Kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara | Bambang Hermansah | Univ. PGRI Palembang | 2025 |
| 169 | Permainan Tradisional Sebagai Pembelajaran Motorik dan Pembentukan Calon Atlet Melalui Pendidikan Jasmani di Sekolah | Asriansyah | Univ. PGRI Palembang | 2040 |
| 170 | Hubungan motivasi, agresivitas, dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi | Al Feriyadi | Univ. PGRI Palembang | 2050 |
| 171 | Peranan <i>Berimagery</i> terhadap Keterampilan Unjuk Kerja pada Mata Pelajaran Lompat Jauh Siswa SMP se Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. | Hengki Kumbara | Univ. PGRI Palembang | 2065 |

Nilai-Nilai Pendidikan Pada Novel Pak Guru Karya Awang Surya

Dessy Wardiah
Universitas PGRI Palembang
dessywardiah77@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Pak Guru* Karya Awang Surya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan psikologis dan sosiologis. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis konten. Berdasarkan hasil analisis dalam novel *Pak Guru* Karya Awang Surya terdapat 210ocial agama dan 210ocial moral yang mencangkup hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan 210ocial manusia serta 210ocial 210ocial yang mencangkup masalah kriminilitas, masalah lingkup hidup dan masalah kemiskinan yang berimplikasi terhadap nilai-nilai pendidikan.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan , Psikologis, dan Sosiologis.

A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan bagian dari karya seni yang menggambarkan kehidupan manusia. Karya sastra merupakan hasil dari gagasan seseorang terhadap lingkungan sosial yang berada disekelilingnya. Karya sastra bisa muncul dari hasil perenungan pengarang terhadap fenomena atau masalah yang ada melalui pemahaman yang baik. Selain kreativitas, pengarang dituntut untuk bisa mengaitkan unsur terbaik dari pengalaman-pengalaman hidup manusia.

Karya Sastra dapat dikatakan sebagai pengungkapan masalah hidup, filsafat dan ilmu jiwa yang dianggap sebagai karya seni yang memiliki budi, imajinasi dan emosi serta dapat dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual dan emosional (Siswanto, 2008: 67). Karya sastra dapat muncul ketika seseorang ingin mengungkapkan ide dan gagasannya secara pribadi. Menurut pandangan Siswanto (2008: 74) karya sastra merupakan proses kreatif dimana karya sastra memerlukan perenungan, pengendapan ide serta pematangan dimana hal ini yang menjadi pembeda karya sastra dari penulis lainnya. Salah satu bentuk karya sastra yang cukup dikenal yaitu novel. Novel merupakan salah satu karya yang memadukan unsur-unsur dan peristiwa yang terjadi di kehidupan masyarakat. Menurut Kosasih (2012:60) novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Novel menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa ruwet (Stanton, 2007:90).

Beberapa novel umumnya menceritakan peristiwa-peristiwa yang mengandung nilai-nilai. Nilai-nilai dalam sebuah novel menjadi cermin dalam kehidupan untuk disampaikan kepada pembacanya. Menurut Welles dan Warren (1995: 335) nilai-nilai itu secara potensial ada pada struktur sastra, nilai itu dapat direalisasi dan dihargai hanya kalau dibaca dan direnungkan oleh pembaca yang memenuhi persyaratan. Di dalam sebuah novel tentunya ada sebuah pesan yang bisa diambil oleh para pembacanya salah satunya yaitu nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan manusia di lingkungannya. Salah satu novel yang dapat memberi pembelajaran dan memberikan nilai pendidikan bagi pembacanya ialah novel. Novel *Pak Guru* karya Awang Surya mempunyai keunggulan tersendiri dimana penulis menceritakan sebuah kehidupan yang berisi tentang perjuangan dan ketahananmalangan seorang guru dalam mengabdikan hidupnya untuk memajukan pendidikan di desanya dengan berbagai *background* masalah dan konflik kehidupan sosial kemasyarakatan. Berdasarkan latarbelakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Novel *Pak Guru* karya Awang Surya.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Novel *Pak Guru* karya Awang Surya? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Novel *Pak Guru* karya Awang Surya.

B. Metodologi Penelitian

1. Kajian Teori

1.1 Nilai-Nilai Pendidikan

Pengertian Nilai

Menurut Kosasih (2014:46) nilai-nilai adalah sesuatu yang penting, berguna atau bermanfaat bagi manusia. Semakin tinggi kegunaan suatu benda maka semakin tinggi pula dari nilai benda itu. Sebaliknya rendah kegunaan suatu benda, maka semakin rendah pula nilai benda itu. Berdasarkan pandangan Sugono (2008:969) nilai adalah a) sifat-sifat (hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan). b) Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Menurut Ryan Dan Bohlin (dikutip Koesoema, 2012:177) yang di maksud dengan nilai mengandung didalamnya hal-hal yang baik, berharga yang ingin diperjuangkan individu yang tidak harus selalu memiliki konotasi moralatau

membimbing kearah kehidupan seseorang yang baik. Nilai-nilai merupakan bagian keutamaan dan menjadi bagian hakiki, yang mesti menjadi perimbangan ketika pendidik dengan mendesaian pendidikan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah penghargaan yang berkualitas terhadap sesuatu atau hal yang menjadi dasar tingkah laku seseorang dalam kehidupannya yang ingin diperjuangkan yang mengandung hal-hal yang berharga dan membimbing kearah kehidupan seseorang yang lebih baik.

Istilah pendidikan berasal dari bahasa latin "*e-ducure*" atau *educare* yang berarti untuk memimpin atau memadukan keluar", "terkemuka", membawa manusia menjadi mengemuka", proses menjadi terkemuka", atau sebagai kegiatan terkemuka. Menurut Horne (dikutip Danin, 2011:3) mendefinisikan pendidikan sebagai proses penyesuaian yang berlangsung secara terus menerus bagi perkembangan intelektual, emosional dan fisik manusia. Brubacher (dalam Danin, 2011:4) mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses pengembangan potensi dasar manusia yang berkaitan dengan moral, intelektual dan jasmaninya untuk mencapai tujuan hidup dalam kerangka sistem sosial.

Menurut Noor Syam (dalam Danin, 2011:4) mendefinisikan pendidikan sebagai aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya yaitu rohani (piker, karsa, rasa, cipta dan budinurani) dan jasmani (pancaindra serta keterampilan-keterampilan). Menurut M.J. Langevel, pendidikan adalah setiap pergaulan atau hubungan yang mendidik yang terjadi antara orang dewasa dengan anak-anak.

Dari definisi-definisi di atas disimpulkan mengenai pengertian pendidikan yaitu: *Pertama*, pendidikan adalah proses kemanusiaan dan pemanusiaan secara simultan. *Kedua*, pendidikan adalah proses sosial yang dibangun untuk menggali dan mengembangkan potensi dasar manusia agar menjadi insan berpadadaban. *Ketiga*, pendidikan adalah suatu proses interaksi manusiawi yang dilakukan oleh subjek yang belum dewasa dengan menggunakan potensi yang ada dan yang sesuai.

Mengacu pada uraian pengertian nilai dan pendidikan di atas maka dapat disimpulkan nilai pendidikan adalah segala hal yang berguna yang diberikan seseorang secara sadar dan tanggung jawab dalam usaha memberikan perubahan terhadap sikap dan tingkah laku yang lebih baik.

Menurut Maksudin (2013:39) pendidikan yang berorientasi pada nilai merupakan *subset* suatu pengaturan kultur secara luas dan kultur itu terdiri dari penanaman kemampuan dan pelatihan pancaindra yang berhubungan dengan etika, estetika, kebenaran dan keindahan. Menurut NRCVE (dalam Maksudin, 2013:56) menyatakan bahwa pendidikan nilai (nilai pendidikan) merupakan suatu usaha untuk membimbing peserta didik dalam memahami, mengalami dan mengamalkan nilai-nilai ilmiah, kewarganegaraan dan social yang tidak secara khusus dipusatkan pada pandangan agama tertentu. Menurut David Aspin (dalam Maksudin, 2013:56) nilai pendidikan merupakan bantuan untuk mengembangkan dan mengartikulasikan kemampuan dalam mempertimbangkan nilai atau keputusan moral yang dapat melambangkan kerangka tindakan manusia.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan nilai (nilai-nilai pendidikan) merupakan penanaman dan pengembangan nilai-nilai dalam diri seseorang yang berhubungan dari usaha pendidikan yang tidak hanya terfokus pada pengembangan ilmu, keterampilan, teknologi, tetapi juga mengembangkan aspek-aspek lainnya, seperti keperibadian, etika moral dan kebenaran.

1.2 Aspek-Aspek Nilai-Nilai Pendidikan

Menurut Kemdiknas “Kementerian pendidikan Nasional” (dikutip Albertus, 2012:187) memberikan prioritas pada nilai-nilai yang ingin diterapkan pada lembaga pendidikan. Nilai-nilai pembentukan dibagi berdasarkan bidang pengelompokan (1). Nilai karakter hubungannya dengan tuhan (nilai agama), (2). Nilai karakter hubungannya dengan sesama/masyarakat (nilai moral), (3). Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan (nilai sosial). Menurut Maksudin (2013:56) penanaman dan pengembangan nilai itu merupakan dimensi dari seluruh usaha pendidikan yang tidak hanya terfokus dengan pengembangan ilmu, keterampilan teknologi tetapi juga pengembangan aspek-aspek lainnya seperti kepribadian, etis–moral, ketuhanan, sosial. Menurut Maksudin (2013:82) nilai-nilai membentuk aspek penting dari semua aspek pengembangan kepribadian manusia. Pengembangan kepribadian manusia berkenaan dengan nilai-nilai individu dan nilai sosial kemasyarakatan, moral atau etik, rohani (religious). Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai yang membentuk aspek penting pendidikan yang ingin diterapkan ada tiga aspek yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Nilai Agama

Menurut Kosasih (2014:46) berkaitan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan Allah dan utusan-utusan-Nya. Menurut Sugono (2008:15) nilai agama adalah ajaran, sistem yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan kepribadian kepada Tuhan yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan bergaulan manusia dengan lingkungannya.

Menurut Prof. Dr. Notonagoro dalam budyanto (dalam Zakaria, 2013:8) menyatakan bahwa nilai religius, merupakan nilai ketuhanan yang tertinggi dan mutlak yang bersumber darikeyakinan/kepercayaan manusia. Hasbullah (dalam Zakaria, 2013:8) menyatakan bahwa nilai agama ialah usaha menggalakkan potensi individu secara menyeluruh danterpadu untuk mewujudkan insan yang seimbang dan harmonis dari segi intelektual,rohani dan iman, berdasarkan kepada kepercayaan dan kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dari beberapa pengertian nilai agama diatas dapat disimpulkan bahwa nilai agama adalah ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh keyakinan dan kepercayaan yang dianutnya yaitu patuh dengan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya yang berhubungan dengan kehidupan sosial.

2) Nilai Moral

Menurut Kosasih (2014:3) nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakatnya. Menurut Sugono (2008:929) nilai moral adalah sebagai berikut. 1) Ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, 2) Kondisi mental yang membuat seseorang tetapi berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, isi hati atau keadaan perasaan sebagai mana terungkap dalam perbuatannya, 3) Ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita.

3) Nilai Sosial

Menurut kosasih (2014:3) nilai sosial berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (masyarakat). Menurut Sugono (2008:1331) nilai sosial adalah sebagai berikut. 1) Berkenaan dengan masyarakat perlu adanya komunikasi, 2) Suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong. Menerima dan sebagainya).

Menurut Hasbullah (dikutip Zakaria, 2013:7) menyatakan bahwa nilaisosial ialah proses yang diusahakadengan sengaja di dalam masyarakat untuk mendidik individu dalam lingkungan sosial,supaya bebas dan bertanggung jawab menjadi pendorong ke arah perubahan dankemajuan.

Nilai sosial menurut Muin (dikutip Zakaria, 2013:7) digambarkan dalam tujuh kategori sebagai berikut. 1) Adanya pola-pola perilaku yang terwujud melalui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dan hasil-hasilnya, tata kelakuan, kebiasaan, serta unsur-unsur kebudayaan lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung tergabung dalam suatu bagian tertentu yang memiliki fungsi dalam masyarakat, 2) Usia nilai pendidikan sosial lebih panjang dari usia orang perorang (individu) yang membentuknya, mempertahankan dan mengubahnya, 3) Memiliki nilai-nilai tersendiri, yaitu sistem gagasan yang mendasar yang dimiliki secara bersama-sama oleh sekelompok orang yang digunakan untuk menafsirkan berbagai hal yang telah, sedang, dan akan berlangsung dalam kehidupan sehari-hari, 4) Mempunyai beberapa tujuan yang mungkin tidak sejalan dengan sistem yang lainnya, 5) Pendidikan sosial menghasilkan sesuatu, misalnya: berbentuk bangunan, bahkan tata tertib untuk mencapai tujuan yang bersangkutan. Memiliki lambang-lambang yang merupakan ciri khas atau simbol, sebagai tata tertib yang berlaku. identitas kepada masyarakatnya yang terlibat di dalamnya, 6) Mempunyai tradisi tertulis maupun tidak tertulis sebagai perumusan tujuan.

Dari pengertian nilai sosial menurut para ahli, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai sosial adalah hubungan antara seseorang dengan orang sekitarnya yang berkaitan dengan tingkah laku untuk saling membantu, menghargai dan mampu bekerja sama dengan baik.

2. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Pak Guru* karya Awang Surya merupakan edisi kusus januari 2014, yang diterbitkan oleh Ersa Jakarta Selatan, dengan tebal 328 halaman dan berukuran 14 X 21cm.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2013:201).

Menurut Sugono (2008:338) juga mengungkapkan teknik dokumentasi yaitu 1) pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi alam bidang pengetahuan. 2) pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan Koran, dan bahan refresensi lain). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan psikologis dan pendekatan sosiologis

Penulis menggunakan analisis konten (analisis isi) dalam penelitian ini. Menurut Endraswara (2013:161) analisis konten adalah strategi untuk menangkap pesan karya sastra. Aspek penting dalam analisis konten adalah bagaimana hasil analisis dapat diimplikasikan kepada siapa saja oleh karena yang akan terungkap adalah isi dan makna karya sastra. Tujuan analisis konten adalah membuat inferensi. Inferensi diperoleh dari identifikasi dan penafsiran.

Jadi analisis ini (konten analisis) maksudnya adalah penelitian yang bersifat pembahasan terhadap analisis isi suatu informasi tertulis untuk menarik kesimpulan suatu pesan dan juga menangkap pesan karya sastra.

Langkah teknik analisis data sebagai berikut.

- 1) Membaca dan memahami isi novel
- 2) Membuat sinopsis
- 3) Menganalisis cerita dengan mencari dan menentukan tokoh-tokoh dalam penokohan di dalam novel.
- 4) Mengkaji nilai pendidikan (nilai pendidikan agama, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan moral) dalam novel *Pak Guru Karya Awang Surya*.
- 5) Menginterpretasikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Pak Guru Karya Awang Surya*
- 6) Membuat kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Kajian Nilai Pendidikan Dalam Novel Pak Guru Karya Awang Surya.

1) Nilai Agama

Menurut Kosasih (2014:46) berkaitan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan Allah dan utusan-utusan-Nya. Menurut Sugono (2008:15) nilai agama adalah ajaran, sistem yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan kepribadian kepada Tuhan yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan bergaulan manusia dengan lingkungannya. Hasbullah

(dalam Zakaria, 2013:8) menyatakan bahwa nilai agama ialah usaha menggalakkan potensi individu secara menyeluruh dan terpadu untuk mewujudkan insan yang seimbang dan harmonis dari segi intelektual, rohani dan iman, berdasarkan kepada kepercayaan dan kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Banyaknya nilai agama yang ada dalam novel *Pak Guru Karya Awang Surya*. Peneliti membatasi kajian penelitian pada.

Nilai agama dalam hubungan manusia dengan tuhan yang terdapat dalam novel *Pak Guru Karya Awang Surya* adalah sebagai berikut.

Usai sholat Musa menengadahkan kedua tangannya, mengadu kepada yang Mahakuasa. "ya Allah... mengapa berat sekali masalah yang menimpaku.. mengapa ada orang yang sengaja menyakiti hatiku, padahal aku tidak pernah menyakiti orang lain...kalau ini semua karena posisi ku, bukankah aku tidak pernah memintanya? Ya Allah tolonglah aku ya Allah...tolong aku ya Allah. (Awang, 2014:109).

Berdasarkan kutipan di atas mengandung nilai agama yang berhubungan dengan Tuhan. Dapat digambarkan bahwa Musa meminta pertolongan kepada Allah Swt. Ia berdoa agar masalah yang menimpanya dapat diselesaikan ini merupakan nilai ketuhanan yang tertinggi dan mutlak yang bersumber dari keyakinan/kepercayaan manusia.

Ini hari pertama Musa shalat subuh dilanggar semenjak Haji Husin, kakak tercintanya meninggal tujuh hari lalu.(Awang, 2014:10)

Sore itu, Musa baru saja turun dari sholat ashar berjama,ah. Sudah satu minggu imam sholat adalah adman, pemuda lulusan Tsanawiyah.(Awang,2014:112).

Berdasarkan kutipan di atas mengandung nilai agama yang berhubungan dengan tuhan. Dapat digambarkan bahwa Musa melaksanakan sholat subuh dan sholat ashar dilanggar. Ini merupakan cara Musa mendekati diri kepada Allah Swt. merupakan nilai ketuhanan yang tertinggi dan mutlak yang bersumber dari keyakinan/kepercayaan manusia.

“Musa yang tengah berzikir Menoleh ke arah keributan. Hendak melerai anak-anak. Tapi punggung bocah itu sudah lenyap. Ia hanya menggeleng kepala.”(Awang, 2014:26).

Berdasarkan kutipan di atas mengandung nilai agama yang berhubungan dengan tuhan. Dapat digambarkan bahwa Musa seseorang yang taat beragama, ia melakukan zikir untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. merupakan nilai ketuhanan yang tertinggi dan mutlak yang bersumber dari keyakinan/kepercayaan manusia.

Alpan dan kawan-kawan, ditengah persiapan ulangan umum mereka masih sempat tadarus Alquran. Sebengal apapun mereka, masih saja rajin mengaji. Dikampung kecil itu seorang anak yang tidak bisa membaca alquran merasa malu.(Awang, 2014:217).

Berdasarkan kutipan di atas mengandung nilai agama yang berhubungan dengan tuhan. Dapat diketahui bahwa alquran adalah kitab Allah Swt dengan membaca alquran membuat seseorang akan lebih dekat dengan Allah Swt. merupakan nilai ketuhanan yang tertinggi dan mutlak yang bersumber dari keyakinan/kepercayaan manusia.

Nilai agama dalam hubungan manusia dengan sesama manusia yang terdapat dalam novel *Pak Guru* Karya Awang Surya adalah sebagai berikut.

Tetapi, Bapak ibu sekalian, di dalam menyekolahkan anak kita harus berhati-hati. Jangan sampai kita tergoda untuk menempuh jalan-jalan setan. Yaitu jalan-jalan yang tidak diridai Allah..jangan demi masa depan anak tercinta kita menempuh jalan haram. Jika anak kita masuk dengan jalan haram, maka rapor anak kita adalah rapor haram. Ijazah anak kita adalah ijazah haram. Dan ijazah haram jika dipakai untuk bekerja, maka pekerjaan kita menjadi haram. Rezeki yang didapatkan juga haram.(Awang, 2014:286).

Berdasarkan kutipan di atas mengandung nilai agama yang berhubungan dengan sesama manusia. Dapat diketahui bahwa ceramah merupakan cara seseorang untuk menyampaikan ajaran-ajaran tuhan kepada orang lain. ini

merupakan cara seseorang untuk mewujudkan insan yang seimbang dan harmonis dari segi intelektual, rohani dan iman, berdasarkan kepada kepercayaan dan kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Alpan berdiri untuk mengambil alquran yang tertata disalah satu sudut langgar. Selanjutnya ia duduk diantara mukhid dan slamet untuk menyimak mukhid yang sedang mendapat giliran membaca. Mukhid memang belum terlalu lancer ngaji. Sering kali bacaan idgham bi gunnah dibaca idzhar. Slamet dan Alpan berulang kali menegur untuk membetulkan bacaanya. (Awang, 2014:218)

Berdasarkan kutipan di atas mengandung nilai agama yang berhubungan dengan sesama manusia. Dapat diketahui bahwa Alpan dan slamet berusaha menyimak mukhid yang sedang membaca Alquran merupakan kitab suci Allah Swt dan membetulkan bacaan yang salah. merupakan nilai ketuhanan yang tertinggi dan mutlak yang bersumber dari keyakinan/kepercayaan manusia.

2) Nilai Moral

Menurut Kosasih (2014:3) nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakatnya. Menurut Sugono (2008:929) nilai moral adalah sebagai berikut. 1) Ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, 2) Kondisi mental yang membuat seseorang tetapi berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, isi hati atau keadaan perasaan sebagai mana terungkap dalam perbuatannya, 3) Ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita. banyaknya nilai moral dalam novel *Pak Guru* Karya Awang Surya. Peneliti membatasi kajian pada.

Nilai moral dalam hubungan manusia dengan tuhan yang terdapat dalam novel *Pak Guru* Karya Awang Surya adalah sebagai berikut.

"Halah.... Wis enggak usah macem-macem! Mau minterkan anak kok pake jalan enggak beber, nantinya ilmunya enggak bermanfaat!" ucap Musa dengan nada tinggi. (Awang, 2014:202).

Berdasarkan kutipan di atas mengandung nilai moral yang berhubungan dengan tuhan. Dapat digambarkan bahwa Musa adalah orang yang jujur ia

menolak saran istrinya agar mendaftarkan anaknya lewat jalur di bawah meja. Musa ingin mendaftarkan anaknya dengan kejujuran yaitu dengan Tes yang sesungguhnya agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

Tahun lalu saja sudah banyak orangtua yang mendaftarkan anaknya lewat jalur siluman. Apalagi tahun ini. Dengan sisa-sisa kepercayaan diri yang tersisa musa bertekad menghentikan itu semua. Siang itu, saat semua guru telah pulang, Musa meminta Waktu Pak Wono untuk ngobrol berdua di ruang kepala sekolah."saya bingung ini, Pak! Ujar Musa."kenapa, Pak?"makin lama para orangtua murid makin tertarik dengan cara-cara yang tidak benar,"tukas Musa lagi tahun lalu saja sudah banyak orang tua yang nitip apalagi tahun ini."atau..."ucap pak wono tiba-tiba."bagaimana kalau kita undang penceramah saat perpisahan. (Awang, 2014:284-283).

Berdasarkan kutipan diatas mengandung nilai moral yang berhubungan dengan tuhan. Dapat digambarkan bahwa Musa sangat senang dengan kejujuran. Ia menginginkan kepada setiap orangtua untuk mendaftarkan anaknya masing-masing menggunakan cara yang benar dan jujur. Sehingga ia meminta pendapat Pak Wono untuk memberikan solusinya yaitu dengan mengundang penceramah agar para orangtua mengetahui jika mendaftarkan anak melalui jalan yang salah, maka Allah Swt akan membencinya.

Nilai moral dalam hubungannya dengan sesama manusia yang terdapat dalam novel *Pak Guru Karya Awang Surya* adalah sebagai berikut.

Aku tidak boleh membiarkan guru-guru gajinya habis untuk nyicil utang, nanti mereka akan sibuk ngobyek, malas ngajar, kasihan anak-anak." (Awang, 2014:21).

beberapa saat lamanya musa duduk seorang diri di ruang kepala sekolah. Setelah merasa cukup ia membereskan sejumlah kertas yang berserakan di atas mejanya. Beberapa yang perlu segera dikerjakan. Kini ia memeriksa pintu-pintu kelas. Meski pak suwono sudah menyampaikan semua sudah dikunci, musa tetap mersa kurang sreg. Ia ingin melihat dengan mata kepala sendiri. Tidak ada salahnya diperiksa lagi, siapa tahu ada yang terlewat. Usai memastikan semua pintu terkunci,

ia mengunci pintu kelas enam yang juga sekaligus menjadi ruan pintu kepala sekolah.” (Awang, 2014:88-89).

Berdasarkan kutipan di atas mengandung nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia. Dapat dilihat bahwa Musa adalah seseorang yang bertanggung jawab. Ia memikirkan nasib anak didiknya dan para guru jika gajinya habis untuk Sesuatu yang tidak bermanfaat. Selain itu walaupun menjadi kepala sekolah Musa selalu memeriksa pintu apakah sudah terkunci demi keamanan sekolahnya.

la merasa tidak cukup pantas menjadi kepala sekolah ia bukan guru senior. Beberapa guru, secara usia dan berpengalaman lebih dari dirinya. Pak Sarkowi, guru kelas enam, sepertinya lebih pantas. Dari sisi usia dan lama waktu mengajar Pak Sarkowi paling pas. (Awang, 2014:55)

Berdasarkan kutipan di atas mengandung nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia. Dapat dilihat bahwa Musa mempunyai sifat yang rendah hati. Walaupun sudah dipilih menjadi kepala sekolah tetapi ia merasa tidak pantas karena ada guru senior dan lebih berpengalaman dibanding dengannya.

“Musa? Dia hadir saban hari, malah dia harus datang paling pagi karena kunci sekolahan di tangannya.” (Awang, 2014:70).

Berdasarkan kutipan di atas mengandung nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia. Dapat dilihat bahwa Musa adalah orang yang disiplin. Walaupun ia menjadi kepala sekolah. Ia selalu datang pagi karena kunci sekolahan ada padanya selain itu Musa ingin memberikan contoh kepada guru lain untuk selalu datang pagi.

3) Nilai Sosial

Menurut Kosasih (2014:3) nilai sosial berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (masyarakat). Menurut Sugono (2008:1331) nilai sosial adalah sebagai berikut. 1) Berkenaan dengan masyarakat perlu adanya komunikasi, 2) Suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong. Menerima dan masalah-masalah). Banyaknya nilai sosial yang ada dalam novel *Pak Guru* Karya Awang Surya peneliti membatasi kajian penelitian pada.

Nilai sosial masalah kriminalitas yang terdapat dalam novel *Pak Guru* Karya Awang Surya adalah sebagai berikut.

Musa terpengarah. Jantungnya tersa copot. Hampir tak percaya ia melihat kenyataan di depannya. Sepedanya ringsek, ban sepedanya terpontang panting menjadi beberapa bagian roda depan dan belakang tak karuan bentuknya. "ini pasti ada hubungannya dengan kempesnya ban bulan lalu. Pelakunya pasti orang sama. Pintar sekali ia mencari waktu yang kemarin saat aku tinggal sendirian. Sekarang saat semua orang berada ditepi sungai menonton lomba. Tapi siapa dia? Dan untuk apa ia melakukan ini semua? Sang kepala sekolah membatin"(Awang, 2014:107-108)

Berdasarkan kutipan di atas mengandung nilai sosial masalah kriminalitas. Dapat diketahui bahwa sepeda Musa di rusak sama orang yang tidak menyukainya dan menyimpan dendam kepadanya. Ini merupakan masalah kriminalitas yang berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (masyarakat).

Nilai sosial masalah lingkup hidup dalam novel *Pak Guru* Karya Awang Surya. Dapat dilihat pada kutipan berikut.

Ada perlu apa mas, kok tumben?" ini lho ponakan mu kan sudah tahun lebih ngajar kok ya belum di angkat jadi pegawai negeri jugo tho?"ungkap Pak Jumiran masak jadi sukwan terus?" Ooo...," Pak Darmaji paham. "mbok ya kamu bantu,"pinta Pak Jumiran.(Awang, 2014:120)

Berdasarkan kutipan di atas mengandung nilai sosial masalah lingkup hidup. Dapat digambarkan bahwa Pak Jumiran meminta pertolongan kepada Pak Darmadi untuk mengangkat ponakannya menjadi Pegawai Negeri. Ini merupakan masalah lingkup hidup yang berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (masyarakat) untuk saling menolong.

"Bu saya minta tolong, supaya Pak Musa mencabut laporannya ke polisi ya, Bu" ratap Bu Sarkowi dengan suara bergetar." Laporan kepolisi?"Nasimah makin bingung." (Awang, 2014:129).

Berdasarkan kutipan di atas mengandung nilai sosial masalah lingkup hidup. Dapat digambarkan bahwa Bu Sarkowi meminta tolong kepada Nasimah (istri Musa) untuk mencabut laporan ke polisi. Ini merupakan masalah lingkup hidup yang berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (masyarakat) untuk saling menolong.

Nilai sosial masalah kemiskinan yang terdapat dalam novel *Pak Guru* karya Awang Surya adalah sebagai berikut.

Di Sidomulyo tidak banyak anak yang melanjutkan pendidikan setamat SD. Tahun lalu dari 15 orang siswa kelas enam hanya 6 orang yang melanjutkan ke SMP. Anak laki-laki sebagian besar membantu orangtua mengurus tambak, dan anak perempuan membantu emak. Mereka dirumah sembari menanti sang "arjuna" datang melamar. (Awang, 2014:198).

Berdasarkan kutipan di atas mengandung nilai sosial masalah kemiskinan, dapat diketahui bahwa di desa Sidomulyo banyak anak yang tidak melanjutkan kesekolahan SMP karena faktor uang. Anak-anak kebanyakan malah membantu orangtua mereka masing-masing untuk mengurus tambak. Ini merupakan masalah kemiskinan yang berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (masyarakat).

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat dinyatakan bahwa nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Pak Guru* Karya Awang Surya terdiri dari; (1) Nilai agama yang mencakup hubungan manusia dengan Tuhan berkaitan dengan kepercayaan/keyakinan dalam diri seseorang akan agama dan Tuhannya, sementara nilai agama yang mencakup hubungan manusia dengan sesama manusia yaitu berkaitan dengan akhlak dan prilaku yang berlaku dalam lingkungan/masyarakat yang dipandang benar dan salah secara konvensional dalam lingkungan tersebut. (2) Nilai moral yang mencangkup hubungan manusia dengan tuhan yang berhubungan dengan iman dan akhlak manusia terhadap Tuhan. Sementara nilai moral yang mencangkup hubungan manusia dengan sesama manusia yang berhubungan dengan norma-norma dan nilai moralitas yang berlaku dalam masyarakat. (3) Nilai sosial yang terinterpretasi dalam novel ini ini mencangkup masalah kriminalitas dan juga masalah sosial pribadi dan masyarakat dalam lingkungannya. Masalah kriminalitas terinterpretasi dengan adanya konflik pribadi yang mengawali tindak kriminalitas seperti dendam dan

adanya keinginan yang tidak terwujud. Sementara masalah sosial pribadi dan masyarakat dalam lingkungannya terbentuk/ terwujud dalam bentuk tolong menolong dan bekerja sama dalam mengatasi masalah kemiskinan yang melatarbelakangi keterbatasan masyarakat dalam mendapatkan pendidikan dan pemenuhan kebutuhan secara wajar. (4) Dari ketiga nilai yang terkategori dalam nilai-nilai pendidikan tersebut, nilai sosial mendominasi isi dan pesan dari novel *Pak Guru* Karya Awang Surya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ni Kadek Parmini, I Nengah Suandi dan Ida Bagus Sutrisna dengan judul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan pada novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata, yang menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel tersebut adalah Nilai religius, nilai Moral dan Nilai Sosial. Nilai pendidikan yang paling banyak ditemukan adalah nilai sosial.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat dinyatakan bahwa nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Pak Guru* Karya Awang Surya terdiri dari;

- 1) Nilai agama yang mencakup hubungan manusia dengan Tuhan berkaitan dengan kepercayaan/keyakinan dalam diri seseorang akan agama dan Tuhannya, sementara nilai agama yang mencakup hubungan manusia dengan sesama manusia yaitu berkaitan dengan akhlak dan perilaku yang berlaku dalam lingkungan/masyarakat yang dipandang benar dan salah secara konvensional dalam lingkungan tersebut.
- 2) Nilai moral yang mencakup hubungan manusia dengan Tuhan yang berhubungan dengan iman dan akhlak manusia terhadap Tuhan. Sementara nilai moral yang mencakup hubungan manusia dengan sesama manusia yang berhubungan dengan norma-norma dan nilai moralitas yang berlaku dalam masyarakat.
- 3) Nilai sosial yang terinterpretasi dalam novel ini ini mencakup masalah kriminalitas dan juga masalah sosial pribadi dan masyarakat dalam lingkungannya. Masalah kriminalitas terinterpretasi dengan adanya konflik pribadi yang mengawali tindak kriminalitas seperti dendam dan adanya keinginan yang tidak terwujud. Sementara masalah sosial pribadi

dan masyarakat dalam lingkungannya terbentuk/ terwujud dalam bentuk tolong menolong dan bekerja sama dalam mengatasi masalah kemiskinan yang melatarbelakangi keterbatasan masyarakat dalam mendapatkan pendidikan dan pemenuhan kebutuhan secara wajar.

- 4) Dari ketiga nilai yang terkategori dalam nilai-nilai pendidikan tersebut, nilai sosial mendominasi isi dan pesan dari novel *Pak Guru* Karya Awang Surya.

E. Daftar Pustaka

Albertus, Doni Koesoema. 2012. Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh. Yogyakarta: Kanisius.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Renika Cipta.

Danin, Sudarwan. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Edraswara, Suwardi. 2013. *Metadologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Caps

Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Kosasih, E. 2014. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung :Yrama Widya.

Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non- Dikotomik*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Ni Kadek Parmini, I Nengah Suandi dan Ida Bagus Sutrisna. 2014. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan pada novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata". *Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 2. No.1. Tahun 2014.

Ratna, Kutha Nyoman, 2013. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Sugono Dendi, Sugiyono., dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Surya, Awang. 2014. *Novel Pak Guru*. Jakarta : Ersa.

Staton, Robert.2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zakaria. 2013. " Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy". *Jurnal Ilmu Sastra (online)*. (<http://jurnal.umrah.ac.id>, diakses 30 maret 2015).